

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Riau mengalami defisit tingkat berat asupan energi (73,1%), defisit tingkat berat asupan protein (34,3%), defisit tingkat berat asupan lemak (41,7%), defisit tingkat berat asupan karbohidrat (93,5%), status gizi normal (59,3%), tingkat prestasi akademik dalam kategori sangat memuaskan (48,1%), dan tingkat prestasi non akademik kategori rendah (63,9%).
2. Tidak terdapat hubungan antara asupan zat gizi makro dengan tingkat prestasi akademik dan non akademik ($\rho > 0,05$).
3. Tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan tingkat prestasi akademik dan non akademik ($\rho > 0,05$).

1.2 Saran

Disarankan untuk mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Riau agar dapat memperhatikan asupan zat gizi, mempertahankan dan mencapai status gizi normal, serta lebih aktif untuk meningkatkan prestasi non akademik. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti dan mengevaluasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat prestasi akademik seperti faktor internal (inteligensi, sikap, motivasi, bakat dan minat) dan faktor eksternal (pola asuh orangtua, lingkungan pergaulan, status ekonomi).